



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

PEMBELAJARAN BERBASIS CINTA - FIQIH

Madrasah	MTs. Ahmad Yani Jabung
Kelas/Semester	VII B / Genap
Mata Pelajaran	FIQIH
Alokasi Waktu (JP)	2 JP (80 menit)
Topik Pembelajaran	SHALAT DALAM KEADAAN SAKIT

Capaian Pembelajaran

1. Menganalisis ketentuan shalat dalam berbagai kondisi sakit berdasarkan dalil-dalil yang sahih
2. Mengaplikasikan cara shalat berdiri, duduk, berbaring, dan dengan isyarat sesuai tingkat kemampuan fisik
3. Mengevaluasi kemampuan diri dalam melaksanakan shalat saat sakit dan membuat panduan praktis untuk kondisi khusus

Dimensi Profil Lulusan (DPL)

- | | |
|--|---|
| <input checked="" type="checkbox"/> Beriman, Bertakwa, dan Berakhlak Mulia | <input checked="" type="checkbox"/> Mandiri |
| <input checked="" type="checkbox"/> Bergotong Royong | <input type="checkbox"/> Bernalar Kritis |
| <input checked="" type="checkbox"/> Berbhineka Global | <input checked="" type="checkbox"/> Kreatif |

Langkah-Langkah Pembelajaran

A. Awal (15 menit)

Stimulus: - Video inspiratif (3 menit) "Kisah Penyakit yang Tidak Menghalangi Ibadah"
- Infografis interaktif "Tingkatan Kemampuan Shalat dalam Kondisi Sakit"

Apersepsi: 1. Brainstorming: "Pengalaman kalian saat harus shalat dalam keadaan tidak sehat?"
2. Diskusi singkat: "Apakah sakit membatalkan kewajiban shalat?"
3. Menampilkan gambar-gambar kondisi orang sakit yang tetap shalat

Hadis Pengingat: "Shalatlillah dengan berdiri, jika tidak mampu maka dengan duduk, jika tidak mampu maka dengan berbaring." (HR. Bukhari)

Nilai Cinta: Menumbuhkan semangat ibadah dalam segala kondisi, empati terhadap saudara yang sakit, dan syukur atas kemudahan yang Allah berikan.

B. Inti (55 menit)

1. Memahami (20 menit)

- Siswa dibagi dalam 4 kelompok "Tim Medis Spiritual" dengan fokus:
 - Tim Ortopedi** : Shalat dengan kondisi kaki/lutut sakit
 - Tim Penyakit Dalam** : Shalat dengan demam tinggi/lemah
 - Tim Bedah** : Shalat pasca operasi/luka
 - Tim Rehabilitasi** : Shalat dengan bantuan alat/penyangga
- Setiap kelompok mempelajari materi dari modul hal. 120-135 dan sumber terpercaya
- Membuat **flowchart "Alur Keputusan Shalat Sakit"**
- Presentasi hasil analisis dengan metode role play konsultasi

Kondisi Sakit	Cara Shalat	Alternatif
Masih bisa berdiri tapi sakit	Berdiri dengan penyangga	Boleh duduk jika sangat sakit
Tidak bisa berdiri	Duduk bersila/bersimpuh	Duduk di kursi
Tidak bisa duduk	Berbaring miring	Isyarat kepala/mata
Sangat parah	Isyarat hati	Qadha setelah sembuh

Nilai Cinta: Kerjasama dalam memahami kemudahan syariat, empati terhadap berbagai kondisi sakit, dan kesungguhan mencari solusi ibadah yang tetap menjaga kehormatan shalat.

2. Menerapkan (25 menit)

Kegiatan Berbasis Problem:

"Kamu adalah relawan di rumah sakit yang bertugas membantu pasien Muslim melaksanakan shalat. Buatlah 'Panduan Praktis Shalat untuk Pasien' dengan berbagai skenario penyakit dan solusi kreatif yang tetap memenuhi syarat sah shalat!"

- Setiap kelompok mendapatkan 2 studi kasus nyata:

1. Pasien patah kaki kanan (gips)
 2. Pasien diabetes dengan luka di kedua tangan
 3. Pasien stroke separuh tubuh lumpuh
 4. Pasien ICU dengan banyak selang infus
- b. Analisis kasus dan rancang solusi shalat
- c. Simulasi praktik shalat dengan berbagai kondisi keterbatasan
- d. Presentasi panduan dengan alat peraga sederhana

Kasus Kompleks: Siti mengalami patah tulang panggul dan harus telentang terus. Kedua tangan dalam infus. Bagaimana wudhu dan shalatnya? (Tayammum dengan bantuan orang lain, shalat dengan isyarat mata/kepala, jika tidak mampu maka dengan hati)

Nilai Cinta: Kreativitas dalam menghadapi keterbatasan, empati mendalam terhadap penderitaan orang sakit, dan tanggung jawab memberikan solusi yang manusiawi dan syar'i.

3. Merefleksi (10 menit)

Pertanyaan Reflektif:

1. "Apa hikmah yang bisa kita ambil dari adanya keringanan shalat bagi orang sakit?"
2. "Bagaimana sikap kita terhadap teman/keluarga yang sakit dan kesulitan shalat?"
3. "Apa komitmen kalian untuk lebih bersyukur atas kesehatan dan lebih semangat shalat ketika sehat?"

Tindak Lanjut: Membuat **"Janji Diri untuk Ibadah Lebih Baik"** dan rencana membantu 1 orang yang kesulitan shalat karena sakit

Nilai Cinta: Introspeksi tentang syukur atas nikmat sehat, komitmen membantu sesama, dan kesadaran bahwa ibadah adalah kebutuhan jiwa bukan sekadar kewajiban fisik.

C. Penutup (10 menit)

Evaluasi: Kuis aplikatif melalui Google Forms (10 soal studi kasus)

Tugas: 1. **Praktik simulasi** shalat duduk dan berbaring di rumah

2. **Wawancara** dengan perawat/tenaga medis tentang pengalaman membantu pasien shalat

3. **Buat video edukasi** singkat (max 5 menit) "Tata Cara Shalat untuk Orang Sakit"

4. **Proyek sosial:** Membuat poster panduan shalat sakit untuk dipasang di Puskesmas/rumah sakit

5. **Kunjungan virtual** ke situs islamic-medical.com atau yang serupa

6. **Jurnal ibadah:** Catatan shalat selama 3 hari dengan analisis kualitas dan perbaikan

Asesmen

Awal	Observasi partisipasi dalam diskusi dan kedalaman sharing pengalaman pribadi
Proses	Rubrik Analisis Kasus Medis-Spiritual (skala 1-4): • Ketepatan diagnosis kondisi (25%)

	<ul style="list-style-type: none"> • Kesesuaian solusi dengan fiqih dan medis (25%) • Kreativitas alat bantu/modifikasi (25%) • Empati dalam presentasi (25%)
Akhir	<ul style="list-style-type: none"> • Hasil kuis Google Forms (pengetahuan aplikatif) • Kualitas panduan praktis yang dibuat (produk) • Ketepatan dalam simulasi praktik (keterampilan) • Kedalaman refleksi dan komitmen (sikap spiritual)

Pemanfaatan Digital

- **Google Forms:** Kuis dan survei pemahaman materi
- **Canva/Adobe Spark:** Pembuatan infografis panduan shalat sakit
- **Google Jamboard:** Brainstorming kolaboratif analisis studi kasus
- **YouTube:** Video tutorial praktik shalat dalam berbagai kondisi
- **Kahoot!:** Game interaktif review materi dengan skenario
- **Padlet:** Galeri digital hasil karya dan refleksi siswa
- **App "Muslim Pro":** Fitur pengingat shalat dan keringanan khusus
- **TikTok/Instagram Reels:** Platform pembuatan video edukasi singkat
- **Zoom/Google Meet:** Konsultasi virtual dengan ahli fiqih/medis

Pengalaman Belajar & Lingkungan Pembelajaran

Ruang kelas diatur menyerupai "**klินิก ibadah**" dengan area simulasi kamar rumah sakit (tempat tidur, kursi roda), alat peraga kondisi sakit (gips, sling, kruk), dan display poster tentang shalat dalam kondisi khusus. Meja diskusi disusun dalam formasi kelompok konsultasi. Tersedia alat bantu shalat: sajadah, kursi shalat, dan bantal khusus. Suasana didukung dengan audio murattal yang menenangkan dan pajakan ayat-ayat tentang kesabaran dalam sakit.

Praktik Pedagogis & Kemitraan

Kolaborasi dengan Komunitas Kesehatan:

1. **Guest sharing** dengan perawat dari Puskesmas Jabung tentang "Aspek Spiritual dalam Perawatan"
2. Kerjasama dengan **Remaja Masjid** untuk program "Bantu Shalat untuk Lansia dan Sakit"
3. Proyek dengan **Palang Merah Remaja (PMR) MTs** : Pelatihan pertolongan pertama dan bantuan ibadah
4. **Kolaborasi lintas mata pelajaran** dengan guru IPA (sistem tubuh) dan PJOK (kesehatan)
5. **Kunjungan edukatif** ke rumah sakit/panti jompo untuk observasi fasilitas ibadah
6. **Kompetisi karya tulis "Solusi Ibadah untuk Penyandang Disabilitas"**
7. Kerjasama dengan keluarga sebagai mitra dalam praktik shalat kondisi khusus di rumah
8. **Webinar bersama dengan ahli fiqih dan dokter tentang "Fiqih Pengobatan"**

Guru Mata Pelajaran

Kepala Madrasah

M. MIFTAH KHOIRIO HAMZAH, S.Pd

MUROIHATUL JANNAH, M.Pd